

# PENGARUH *BIOCHAR* KULIT KAYU SEBAGAI ABSORBAN PADA LANTAI *LITTER* AMPAS TEBU TERHADAP BOBOT POTONG, KARKAS DAN LEMAK ABDOMEN AYAM BROILER

Istikomah (E10021033) Dibawah Bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc. agr<sup>1</sup> dan Nelwida, S.Pt., M.P.<sup>2</sup>

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi  
Alamat Kontak: JL. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361  
email: [istikomahh325@gmail.com](mailto:istikomahh325@gmail.com)

---

## RINGKASAN

Teknik pemeliharaan ayam broiler yang paling umum digunakan adalah pemeliharaan secara intensif dengan menggunakan kandang sistem *litter* sebagai alas kandang. Limbah perkebunan seperti ampas tebu dapat menjadi pilihan sebagai bahan *litter* untuk alas lantai kandang ayam broiler. Ampas tebu dapat menjadi bahan alternatif sebagai lantai *litter* pada kandang ayam broiler karena ketersediaan ampas tebu cukup banyak dan mudah diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *biochar* kulit kayu sebagai absorban pada *litter* ampas tebu terhadap bobot potong, karkas dan lemak abdomen ayam broiler.

Penelitian ini dilaksanakan di kandang ayam broiler Laboratorium Budidaya Ternak dan Hijauan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Materi yang digunakan yaitu anak ayam broiler strain Lohmann umur 1 hari sebanyak 200 ekor. Ransum yang digunakan terdiri atas 2 jenis, yaitu ransum periode awal/pemula (broiler *starter*: BR-1) dan ransum periode akhir (broiler *finisher*: BR-2). Bahan yang digunakan yaitu ampas tebu *biochar*. Ketebalan *litter* yang disebar pada tiap perlakuan adalah 5 cm, jumlah pemberiannya berdasarkan *bulk density* atau densitas bahan *litter* (kg/m<sup>3</sup>) sebanyak 2,6 kg. Perlakuan pemberian *biochar* sebagai absorban pada lantai *litter* ampas tebu sebanyak 5 tingkat, yaitu P-0: Penambahan 0% *biochar* (kontrol); P-1: Penambahan 5% *biochar*; P-2: Penambahan 10% *biochar*; P-3: Penambahan 15% *biochar*; dan P-4: Penambahan 20% *biochar*. Setiap perlakuan mendapat ulangan sebanyak 4 kali. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA). Peubah yang diamati yaitu bobot potong, bobot karkas, bobot lemak abdomen dan kadar air *litter*.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penambahan *biochar* hingga 20% pada *litter* ampas tebu berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap kadar air *litter*, konsumsi ransum, bobot potong, bobot karkas dan bobot lemak abdomen ayam broiler. Disimpulkan bahwa penambahan *biochar* sebagai absorban hingga 20% pada *litter* ampas tebu tidak memberikan pengaruh terhadap bobot potong, bobot karkas dan lemak abdomen pada ayam broiler.

---

**Kata Kunci** : Ayam Broiler, *Biochar*, *Litter*, Bobot Potong, Karkas Lemak Abdomen

Keterangan : <sup>1</sup>Pembimbing Utama

<sup>2</sup>Pembimbing Pendamping